



IPB University  
— Bogor Indonesia —



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# LAPORAN KINERJA DEPARTEMEN HASIL HUTAN 2024

**TEKNOLOGI HASIL HUTAN**  
Innovation For Efficiency And Sustainability

Terakreditasi :



SWST - International  
Society of Wood  
Science and Technology



[dthh.fahutan.ipb.ac.id](http://dthh.fahutan.ipb.ac.id)



[dhht@apps.ipb.ac.id](mailto:dhht@apps.ipb.ac.id)



(0251) 8621285



Kampus Darmaga  
Bogor 16680

D H H

## KATA PENGANTAR

Departemen Hasil Hutan memiliki misi untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional dalam menghasilkan sumberdaya manusia bermutu dan mengembangkan IPTEKS di bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan berdasarkan falsafah dan tujuan Pancasila. Oleh sebab itu DHHT harus menjadi salah satu unit pelaksana kegiatan akademik yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara kredibel, transparan, dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya.

Laporan capaian kinerja tahun 2024, bertujuan untuk melakukan evaluasi program kerja DHHT IPB tahun 2024 berdasarkan rencana program yang telah ditetapkan sebelumnya dengan alokasi sumberdaya tahun 2024 dan capaian target kinerjanya. Laporan kinerja ini akan menjadi dasar penyusunan rencana kerja dan mengalokasikan sumberdaya untuk keberlanjutan dan pengembangan program yang lebih konvergen bagi pencapaian visi, misi dan tujuan DHHT IPB. Di dalamnya disajikan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh seluruh dosen dan tendik DHHT, serta pengalaman/pelajaran yang dapat dipetik (lesson learned) dari pelaksanaan tugas tersebut.

Kepada seluruh dosen dan tendik di DHHT disampaikan terimakasih atas dedikasi, kerja keras dan kebersamaan selama ini, khususnya dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di departemen.

Semoga Allah SWT memberkahi upaya kita semua.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	4
<b>Bab 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum Unit Kerja.....	1
B. Tugas dan Fungsi Organsasi Unit Kerja.....	1
C. Isu Strategis yang Dihadapi Tahun 2023.....	4
<b>Bab 2 PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>5</b>
A. Program Kerja.....	5
B. Target Kinerja .....	7
C. Sumber Anggaran.....	12
<b>Bab 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>13</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
B. Realisasi Anggaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bab 4 PENUTUP .....</b>	<b>25</b>

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan rencana, realisasi dan capai kinerja Departemen Hasil Hutan tahun 2024 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan capaian SIMAKER sebesar 70,06% (naik sebesar 4,6% di tahun 2023 sebesar 65,46%) dan IKU sebesar 82.66% (naik sebesar 3,86% di tahun 2023 sebesar 78,8%). Namun demikian terdapat indikator yang belum memenuhi target diantaranya adalah persentase dosen yang memiliki sertifikasi, persentase mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran di luar prodi, persentase MK yang menerapkan Merdeka belajar, jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nasional, publikasi pada jurnal nasional. Sedangkan indikator IKU yang belum tercapai adalah IKU2 (jumlah mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran di luar prodi). Kondisi lainnya yang menjadi masalah dan tantangan adalah regenerasi dosen dan tendik, promosi prodi multistrata serta peningkatan jumlah dan spesifikasi peralatan laboratorium.

Beberapa indicator kinerja tahun 2024 berbasis IKU dan SIMAKER yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa hal diantaranya (1) karena semester ganjil masih belum berakhir sehingga jumlah/persentase beberapa indicator hanya berasal dari data semester genap saja; (2) capaian IKU dan SIMAKER yang tertera di system belum update; (3) kekhawatiran mahasiswa, jika mengambil 20 sks di luar PT akan memperpanjang masa studi; (4) kengganannya mahasiswa upload bukti-bukti prestasi dan kegiatan MBKM ke student portal/SIMAWA karena akan di klaim di SKPI

Berdasarkan kondisi, isu strategis, dan tantangan ke depan, maka strategi pencapaian target dan peningkatan kinerja DHHT dilakukan melalui: (1) Penguatan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra global dan PT QS 100; (2) Peningkatan rekognisi prodi multi strata ; (3) Pemutakhiran sarana dan parasarana pembelajaran untuk meningkatkan kinerja departemen; (4) Rebranding dan promosi prodi; (5) Peningkatan capaian kinerja departemen.

## Bab 1

# PENDAHULUAN

---

### A. Gambaran Umum Unit Kerja

Departemen Hasil Hutan (DHHT) merupakan unit pelaksana kegiatan akademik yang mengampu tiga program studi yaitu PS S1 Teknologi Hasil Hutan (THH) dan PS S2 dan S3 Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan (ITHH). Program studi THH telah akreditasi A dari BAN PT sejak periode tahun 2001-2006 sampai sekarang (periode 2012-2027). Program studi S1 THH juga telah terakreditasi internasional dari *The Society of Wood Science and Technology* (SWST) Amerika Serikat sampai Januari 2025. Program studi S2 dan S3 ITHH telah terakreditasi A oleh BAN PT sejak tahun 2017 sampai sekarang (periode 2022-2027). Bahkan, tepatnya di Bulan November 2024, seluruh prodi DHH memperoleh sertifikasi Unggul sampai dengan tahun 2027.

Untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma dan pengembangan keilmuan, Departemen Hasil Hutan memiliki 5 divisi dengan laboratorium-laboratorium sebagai berikut:

1. Divisi Teknologi Peningkatan Mutu Kayu (TPMK)
  - a. Laboratorium Anatomi dan Mutu Kayu
  - b. Laboratorium Fisika Kayu
  - c. Laboratorium Pengeringan dan Pengawetan Kayu
  - d. Laboratorium Rayap
  - e. Laboratorium Pengerjaan dan Finishing Kayu
2. Divisi Biokomposit
  - a. Laboratorium Biokomposit
  - b. Laboratorium Perekatan
3. Divisi Rekayasa dan Desain Bangunan Kayu (RDBK)
  - a. Laboratorium Pengujian Material dan Pemilahan Kayu Konstruksi
  - b. Laboratorium Keteknikan Kayu
  - c. Laboratorium Proteksi Bangunan Kayu
4. Divisi Kimia Hasil Hutan (KHH)
  - a. Laboratorium Kimia Kayu
  - b. Laboratorium Pulp dan Kertas
  - c. Laboratorium Hasil Hutan Bukan Kayu
5. Divisi Manajemen Industri Hasil Hutan (MIHH)
  - a. Laboratorium Ekonomi Industri Hasil Hutan
  - b. Laboratorium Optimasi dan Nilai Tambah Hasil Hutan

### B. Tugas dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

#### 1. Visi dan Misi

Dalam Statuta IPB sebagaimana dituangkan dalam Pasal 2 (1) PP 66/2013, IPB memiliki visi menjadi terdepan dalam memperkuat martabat bangsa melalui pendidikan tinggi unggul pada tingkat global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika. Dalam rangka menjawab tantangan era industri 4.0, visi IPB periode tahun 2021-2023 adalah “menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju *techno-socio entrepreneurial university*

yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika”. Merujuk pada kedua visi besar IPB jangka menengah dan jangka panjang, maka program pengembangan pendidikan tinggi kehutanan IPB ke depan harus berbasis riset dan bertaraf internasional, sehingga menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan nasional maupun global. Visi Fakultas IPB 2022-2026 adalah “Menjadi fakultas kelas dunia dalam bidang kehutanan dan lingkungan tropika berkelanjutan”. Mengacu pada visi jangka panjang IPB dan Rencana Strategis IPB dan Fakultas Kehutanan tahun 2022-2026, maka visi Departemen Hasil Hutan (DHHT) 2024-2028 adalah: “Menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional dalam menghasilkan SDM bermutu dan mengembangkan IPTEKS di bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan berdasarkan falsafah dan tujuan Pancasila”.

Dalam rangka mewujudkan visinya, DHHT menetapkan misi untuk kurun waktu tahun 2024-2028 sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu yang berbasis penelitian (research based) dan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif menuju world class institution;
- b. Mengembangkan IPTEKS pemanfaatan hasil hutan dan melakukan layanan masyarakat yang mengedepankan inovasi IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat dalam pembangunan industri pemanfaatan hasil hutan secara efisien, adil dan berkelanjutan;
- c. Mengembangkan departemen melalui manajemen perguruan tinggi yang berorientasi pada mutu, profesionalisme, dan keterbukaan;
- d. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, memiliki sikap dan perilaku yang responsif, kooperatif dan kreatif sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan integritas.

## 2. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan visi dan misinya, DHHT telah mengidentifikasi tujuan menjadi 4 kelompok dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi di atas yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan bermutu dan berakhlak mulia, memiliki nasionalisme tinggi, berjiwa techno-socio entrepreneurship dan kepemimpinan, serta profesional dan berwawasan global,
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan menghasilkan inovasi teknologi dalam bidang teknologi hasil hutan untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan dan untuk ekonomi rakyat dan industry,
- c. Menjadikan DHHT sebagai *trendsetter* pengembangan ilmu dan inovasi dalam bidang teknologi hasil hutan untuk mendukung pemanfaatan sumberdaya hutan berkelanjutan,
- d. Mewujudkan manajemen pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dan siap berkompetisi dan bersinergi secara nasional dan global.

## 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pelaksana kegiatan tri dharma di DHHT dipimpin oleh Ketua Departemen yang dibantu oleh Sekretaris dan Komisi-komisi. Pengembangan keilmuan dan teknologi dilakukan di divisi sebagai unsur pelaksana akademik yang dipimpin oleh

Kepala Divisi. Struktur organisasi di DHHT periode 2024-2028 adalah:

Ketua Departemen : Dr. Istie Sekartining Rahayu, S.Hut., M.Si.  
Sekretaris Departemen : Dr. Irsan Alipraja, S.Hut., M.Si  
Komisi Pendidikan dan Praktik Lapang : Prof. Dr. Ir. Trisna Priadi, M.Eng.Sc.  
Komisi Kemahasiswaan dan Alumni : Dr. Mahdi Mubarak, S.Si, M.Sc  
Prof.Dr.Ir. Dede Hermawan, M.Sc.F.

Ketua Pascasarjana S2 dan S3 : Prof. Dr. Ir. I Wayan Darmawan, M.Sc.F.Trop  
PS. Ilmu Teknologi Hasil Hutan  
Sekretaris Pascasarjana S2 dan S3 : Dr. Arinana, S.Hut., M.Si  
PS. Ilmu Teknologi Hasil Hutan

Kepala Divisi TPMK : Prof.Dr.Ir. Imam Wahyudi, MS.  
Kepala Divisi Biokomposit : Prof.Dr.Ir. Dede Hermawan, M.Sc.F  
Kepala Divisi RDBK : Prof.Dr. Lina Karlinasari, S.Hut., M.Sc.F.  
Kepala Divisi KHH : Prof.Dr.Ir. I Nyoman Jaya Wistara  
Kepala Divisi MIHH : Ir. Bintang CH Simangunsong, Ph.D.

Tupoksi Ketua dan Sekretaris Departemen ditetapkan dengan SK Rektor IPB No. 148/I3/OT/2009. Tugas Pokok Ketua Departemen adalah mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat departemen baik untuk Program Pendidikan Sarjana (S1), Magister (S2) maupun Doktor (S3), dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian dalam rangka mencapai keunggulan akademik (academic excellence). Fungsi Ketua Departemen adalah: (1) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen; (2) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian sesuai dengan mandat departemen; dan (3) melaksanakan manajemen departemen yang meliputi pembinaan tenaga pendidik (dosen), kegiatan profesi mahasiswa, dan pelaksanaan kerjasama akademik dengan mitra kerja. Tugas Ketua Departemen adalah: (a) menyusun rencana dan program kerja departemen; (b) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (c) mengevaluasi kegiatan akademik departemen (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat); (d) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian sesuai dengan mandat departemen; (e) membina kegiatan dan organisasi profesi mahasiswa di departemen; (f) melaksanakan kerjasama akademik dengan mitra kerja; (g) mengarahkan Sekretaris Departemen dalam pelaksanaan manajemen departemen; (h) membina tenaga pendidik (dosen) di departemen; (i) menyusun rencana biaya operasional tahunan dan laporan kegiatan departemen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas Pokok Sekretaris Departemen adalah membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat departemen, pengembangan keilmuan bagian, dan melaksanakan manajemen departemen dalam rangka meningkatkan kinerja dan kelancaran pelaksanaan kegiatan departemen. Fungsi Sekretaris Departemen adalah (1) membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan

oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen; (2) membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian di lingkungan departemennya sesuai dengan mandat departemen; dan (3) melaksanakan manajemen departemen yang meliputi pembinaan tenaga kependidikan, administrasi departemen, dan penanganan kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan departemen. Rincian Tugas Sekretaris Departemen adalah: (a) membantu atau mewakili Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik departemen, pengembangan keilmuan bagian dan kegiatan kemahasiswaan, pelaksanaan kerjasama akademik dengan mitra kerja, dan pelaksanaan tugas manajemen lainnya yang menjadi tanggung jawab Ketua Departemen; (b) mengarahkan Kepala Tata Usaha Departemen dalam penataan dan pelaksanaan administrasi departemen; (c) membina tenaga kependidikan di departemen; dan (d) mengarahkan Kepala Tata Usaha Departemen dalam penanganan kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan departemen.

### C. Isu Strategis yang Dihadapi Tahun 2024

Pada tahun 2024, pendidikan tinggi dan dunia kerja menghadapi tantangan serta transformasi yang kompleks, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat yang berubah, dan dinamika ekonomi global. Beberapa isu strategis utama meliputi:

#### 1. **Transformasi Digital dan Pembelajaran Hibrida:**

Perguruan tinggi semakin mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), realitas virtual (VR), dan realitas tertambah (AR) untuk meningkatkan proses pembelajaran dan administrasi. Model pembelajaran hibrida, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring, menjadi standar baru yang menekankan fleksibilitas dan pengalaman belajar yang personal.

#### 2. **Kesesuaian Kurikulum dengan Dunia Kerja dan Pembelajaran Sepanjang Hayat:**

Kemajuan teknologi yang pesat mendorong institusi pendidikan untuk fokus pada kursus modular, micro-credential, dan pendidikan berbasis kompetensi. Hal ini penting untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan pasar kerja, sekaligus mendorong individu untuk terus belajar sepanjang hayat demi tetap kompetitif di pasar kerja yang dinamis.

#### 3. **Fokus pada Pengembangan Keterampilan:**

Keterampilan lunak (seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan adaptabilitas) dan keahlian teknis (misalnya keterampilan STEM dan literasi data) semakin menjadi prioritas. Jalur pembelajaran personal yang didukung AI menjadi pendekatan baru untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi ini dengan lebih efektif.

Dalam rangka merespon tantangan tersebut, IPB menetapkan model pengembangan dengan pendekatan sebagai *Techno-Socio Entrepreneurial University* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang IPB 2045.

Departemen Hasil Hutan sebagai unit pelaksana akademik di IPB harus siap mencetak sumberdaya manusia dalam bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan yang berkompeten dan mampu menghadapi tantangan persaingan global tanpa menghilangkan norma dan budaya Indonesia. Karakter lulusan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ke depan antara lain pembelajar, jujur dan berintegritas, kreatif dan inovatif, disiplin, kepedulian social, komunikatif, *critical thinking*, semangat dan berkepribadian kompetitif, *emotional intelligence*, dan *good interpersonal skill*.

Berbagai perubahan paradigma pendidikan dan dunia kehutanan tersebut diantisipasi dan disikapi antara lain melalui evaluasi dan reorientasi kurikulum, peningkatan sistem pembelajaran dan peningkatan program peningkatan *softskill* mahasiswa.

Perkembangan dan tuntutan peran kehutanan dalam pembangunan di era industri terkini dan konservasi lingkungan serta bergesernya pengelolaan hutan menjad multi bisnis kehutanan mendorong penting dan perlunya keterlibatan sinergi lintas bidang ilmu. Selain itu, upaya peningkatan inovasi, diversifikasi, efisiensi, dan keberlanjutan menjadi isu penting dalam pemanfaatan hasil hutan. Pendidikan kehutanan dituntut untuk menghasilkan sumberdaya manusia sebagai agen perubahan yang mampu menjawab persoalan lokal, nasional, regional dan global melalui pendekatan interdisiplin.

Selain itu, merujuk pada Renstra IPB 2019-2023, isu-isu strategis antara lain (1) peningkatan kualitas intake, (2) kegiatan penelitian dan kerjasama dengan mitra belum optimal, (3) peningkatan income generating, (4) rebranding dan promosi serta rekognisi program studi, (5) regenerasi dosen dan tendik, (6) adaptasi terhadap sistem digital dan (7) peningkatan jumlah dan spesifikasi peralatan laboratorium.

## Bab 2

### PERENCANAAN KINERJA

---

#### A. Program Kerja

Program-program strategis tahun 2024-2026 yang akan dilakukan oleh DHHT di bidang Tri Dharma Perguruan tinggi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
  - a. Pengusulan akreditasi internasional PS THH dan ITHH (S2) ke ASIIN;
  - b. Pemutakhiran RPS mata kuliah multistrata dan perbaikan sistem pembelajaran melalui *blended-learning*;
  - c. Evaluasi kurikulum multi strata K2020
  - d. Perbaikan mekanisme penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan magang mandiri (di sejumlah mitra (IFPF, ISWA, ILWA, BRIN dll)) agar dapat mendukung pencapaian target IKU 2
  - e. Peningkatan kerjasama internasional bidang pendidikan melalui program *credit earning, summer course, joint degree, credit transfer, exchange program, international class visiting profesor* dengan universitas luar negeri;
  - f. Penyempurnaan system monitoring penyelesaian tugas akhir khususnya bagi mahasiswa (masa studi > 8 semester) prodi sarjana;
  - g. Peningkatan kualitas input mahasiswa melalui promosi, rebranding dan peningkatan aktifitas serta kerjasama dengan Himasiltan;
  - h. Peningkatan kualitas lulusan (IPK, masa studi dan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan);
  - i. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan;
  - j. Penguatan *softskill* kewirausahaan dan wawasan global melalui *stadium generale* dan *visiting profesor*.
2. Bidang Penelitian

- a. Pengembangan riset untuk mendukung program ketahanan pangan, energi, dan kesehatan, dan maritime 4.0;
  - b. Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kerjasama penelitian antara IPB/Fahutan dan mitra (IFPF, ISWA, ILWA, BRIN dll) sebagai salah satu bentuk implementasi kerjasama
  - c. Peningkatan kualitas dan kuantitas proposal penelitian dan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi;
  - d. Peningkatan jumlah *inbound* dan *outbound* dosen dan mahasiswa;
  - e. Penguatan jaringan kerjasama penelitian (*collaborative research*), baik secara nasional, regional, maupun global, baik dengan perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga penelitian terkemuka di bidang Teknologi Hasil Hutan dan terkait;
  - f. Mendorong peningkatan jumlah karya inovasi, hak cipta, hak kekayaan intelektual dan komersialisasinya;
  - g. Peningkatan peran aktif dosen sebagai pakar di tingkat nasional dan internasional.
  - h. Penyelenggaraan seminar nasional secara online dan internasional secara hybrid.
  - i. Menghidupkan kembali Jurnal Teknologi Hasil Hutan.
3. Bidang Pengabdian pada Masyarakat
- a. Mengadakan sosialisasi, diseminasi, pendampingan dan umpan balik hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pemecahan persoalan pembangunan kehutanan dan lingkungan terutama bidang Teknologi Hasil Hutan;
  - b. Penguatan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dengan industri sebagai wahana untuk menyumbangkan hasil-hasil penelitian, tanggapan terhadap permasalahan kehutanan khususnya di bidang hasil hutan dan penempatan mahasiswa dalam melakukan praktek kerja lapang (PKL) dan penelitian tugas akhir;
  - c. Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri;
  - d. Meningkatkan motivasi dosen untuk membuat proposal PPM (kedaireka);
  - e. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengujian unit SUA sebagai media pengabdian pada masyarakat.
4. Bidang Kemahasiswaan
- a. Pembangunan karakter *softskill*, komunikasi, bahasa inggris, kepemimpinan, kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler;
  - b. Pengembangan minat, bakat, dan penalaran melalui himpunan profesi mahasiswa;
  - c. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas seminar, symposium, dan publikasi ilmiah;
  - d. Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal PKM;
  - e. Penyelenggaraan magang dan himasiltan *goes to field* ke perguruan tinggi, lembaga-lembaga terkait kompetensi PS THH dan industri hasil hutan di dalam dan luar negeri;
  - f. Penerbitan sertifikat *softskill* yang dikoordinasikan di tingkat IPB.
  - g. Kerjasama dalam hal promosi prodi serta kegiatan kemahasiswaan via website dan medsos.

- h. Kerjasama dalam hal penyiapan sejumlah dokumen dan sarana untuk pencapaian akreditasi internasional
- 5. Bidang Organisasi
  - Penguatan peran divisi dalam pelaksanaan tridharma, pengembangan ilmu, pengembangan sumberdaya manusia, dan kerjasama;
- 6. Bidang Sumberdaya Manusia
  - a. Peningkatan kualifikasi dosen/tendik melalui pendidikan lanjut;
  - b. Membantu dan memantau proses naik pangkat/jabatan dosen/tendik;
  - c. Analisis kebutuhan sumberdaya manusia di DHHT;
  - d. Pengajuan kebutuhan dosen/tendik setiap tahun
  - e. Peningkatan kompetensi dosen/tendik melalui pelatihan, *outbound*, dan mobilitas dosen/tendik lainnya.
- 7. Bidang Sarana dan Prasarana
  - a. Pemutakhiran fasilitas laboratorium dan fasilitas belajar;
  - b. Pemutakhiran sarana dan prasarana penunjang;
  - c. Pengembangan laboratorium terpadu industri hasil hutan;
- 8. Bidang Keuangan
  - a. *Income generating* melalui peningkatan kerjasama;
  - b. Peningkatan peran jasa pelayanan pengujian;
  - c. Peningkatan akuntabilitas anggaran; perencanaan, pemanfaatan, pelaporan, pengawasan.

## B. Target Kinerja

Rencana kerja DHHT IPB 2025 terdiri atas program pelaksanaan kegiatan tri dharma Perguruan tinggi dan implementasi K2020 serta program MBKM. Program pelaksanaan kegiatan tri dharma PT ditetapkan dan berdasarkan hasil evaluasi kinerja DHHT IPB tahun 2024. Berdasarkan indikator kinerja pada Sistem Manajemen Kinerja IPB, target kinerja DHHT tahun 2025 adalah:

1. Pengusulan akreditasi internasional terutama untuk prodi sarjana dan magister ke ASIIN
2. Inisiasi pelaksanaan Join Degree PMDSU prodi ITHH dengan Univ de Lorraine, Perancis
3. Peningkatan jumlah pelamar program sarjana dan pascasarjana;
4. Peningkatan jumlah lulusan program sarjana dan pasca sarjana tepat waktu;
5. Evaluasi kurikulum K2020 multi strata;
6. Implementasi kurikulum 2020 DHHT terintegrasi program MBKM;

7. Pengembangan sistem pembelajaran PBL/PjBL;
8. Peningkatan *softskill* dan jiwa kewirausahaan lulusan;
9. Peningkatan fasilitas kegiatan pendidikan, sarana dan prasarana, serta pemeliharaan peralatan laboratorium;
10. Pengembangan laboratorium terpadu industri hasil hutan;
11. Peningkatan kegiatan *inbond* dan *outbond* dosen;
12. Peningkatan kegiatan *inbond* dan *outbond* mahasiswa;
13. Penambahan jumlah dosen dan tendik;
14. Peningkatan kerjasama internasional, publikasi ilmiah, dan sitasi publikasi dosen;
15. Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri

Rencana aksi pelaksanaan program tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.1 dengan target kinerja berdasarkan SIMAKER disajikan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.1** Program, sasaran, dan kegiatan pada Program Kerja DHHT tahun 2025

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2025
1	Pengusulan akreditasi internasional terutama untuk prodi sarjana dan magister ke ASIIN	Memperoleh akreditasi internasional yang diakui Kemendikburistek terutama untuk prodi sarjana dan magister	Penyusunan dokumen <i>Self Assessment Report</i> (SAR) untuk prodi sarjana dan magister
2	Inisiasi pelaksanaan Join Degree PMDSU prodi ITHH dengan Univ de Lorraine, Perancis	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing, Meningkatkan rekognisi internasional	Pelaksanaan Join Degree PMDSU prodi ITHH dengan Univ de Lorraine, Perancis mulai semester ganjil 2025/2026
3	Peningkatan jumlah calon mahasiswa program sarjana dan pascasarjana	Meningkatkan minat calon mahasiswa (siswa SMA)	Ikut serta dalam kegiatan promosi yang diadakan oleh IPB, Promosi program studi ke SMA via website dan media sosial departemen serta <i>rebranding</i> DHHT
		Meningkatkan minat calon mahasiswa program magister dan doktor	Inisiasi pelaksanaan <i>Join Degree</i> PMDSU Prodi ITHH dan <i>Rebranding</i> DHHT
4	Peningkatan jumlah lulusan program sarjana, magister dan doktor tepat waktu	Meningkatkan mahasiswa program sarjana lulus tepat waktu	Monitoring dan evaluasi progress penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa S1 yang memiliki masa studi > 8

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2025
			semeser, setiap 3 bulan sekali
		Peningkatan mahasiswa program pasca sarjana lulus tepat waktu	Monitoring dan evaluasi progress penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa pasca yang memiliki masa studi > 4 semeser (magister) / > 6 semester (doctor), setiap 3 bulan sekali
5	Evaluasi kurikulum multistrata K2020	Menjaring masukan para stakeholder dan merevisi kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan keilmuan dan teknologi	Evaluasi kurikulum K2020 prodi sarjana, magister dan doktor
6	Implementasi K2020 terintegrasi MBKM	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan MBKM setara 20 sks di luar PT Menghasilkan lulusan yang berkarakter pembelajar tangguh melalui program MBKM	Pelaksanaan magang mandiri profesi THH yang dilaksanakan sesudah PKL. Mahasiswa menyetarakan paket kegiatan PKL+magang, setara 10 sks
7	Pengembangan sistem pembelajaran PBL/PjBL	Meningkatkan jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan system pembelajaran PBL/PjBL	Mendorong mata kuliah praktikum prodi sarjana dan mata kuliah pascasarjana untuk diselenggarakan dengan system pembelajaran PBL/PjBL
8	Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa	Meningkatkan kompetensi <i>softskill</i> mahasiswa	Pelatihan <i>softskill</i> dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan
9	Peningkatan sarana dan prasaran pendukung pendidikan, pemeliharaan peralatan laboratorium	Meningkatkan fasilitas pendidikan terutama workshop (bagian dari laboratorium terpadu)	Usulan pengadaan alat laboratorium dan penunjang layanan akademik ke IPB
10	Inisiasi pengembangan laboratorium terpadu	Peningkatan fasilitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Penyusunan dan pengajuan proposal pengembangan laboratorium terpadu
11	Peningkatan kegiatan <i>inbound</i> dan <i>outbound</i> dosen	Meningkatkan kerjasama dan kompetensi dosen	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra dalam dan luar

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2025
			negeri
12	Peningkatan <i>in bound</i> dan <i>out bound</i> mahasiswa	Meningkatkan wawasan, <i>networking</i> dan <i>softskill</i> mahasiswa	Himasiltan <i>Goes to Field</i> ke dalam dan luar negeri
13	Penambahan jumlah dosen/tendik	Meningkatkan pelayanan kepada <i>stake holder</i>	Perolehan dosen/tendik baru
14	Peningkatan kerjasama global dan publikasi ilmiah	Meningkatkan <i>networking</i> dan kualifikasi dosen	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra luar negeri
15	Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri	Implementasi Kerjasama/MoU serta peningkatan pelayanan kepada mitra	Penataan SOP dan organisasi SUA

Tabel 2.2 Cascading Target Kinerja DHHT tahun 2025 berdasarkan SIMAKER

No	Indikator	Target 2024	Capaian 2024	Target 2025
1.	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S1-S3 (rasio)			
	a. Program S1	6	4.94	4
	b. Program S2	2	2.77	2
	c. Program S3	2	2.4	2
2.	Persentase dosen yang bergelar S3	81	63.64	80
3.	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	40	40.91	38
4.	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi 5 tahun terakhir	80	76.82	75
5.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	17.09	17
6.	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus	1	1	1
7.	Persentase dosen dengan EPBM > 3,0	100	100	100
8.	Persentase mahasiswa yg menjalankan pembelajaran di luar program studi	40	3.25	3
9.	Persentase MK yg menerapkan "Merdeka Belajar" pembelajaran kolaboratif	50	15	15
10.	Persentase A atau Unggul akreditasi BANPT/LAMPT			
	a. Program S1	100	100	100
	b. Program S2	100	100	100
	c. Program S3	100	100	100
11.	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI- IKU 8	1	1	1

12.	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh)			
	a. Program S1	60	50	40
	b. Program S2	30	63.85	50
	c. Program S3	20	0	0
13.	Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen (tahun)	3	10.21	5
14.	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	30	6	3
15.	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (milyar rupiah)	5	0	1
16.	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah			
	a. Publikasi Internasional terindeks scopus (per dosen)	1,8	2.14	1
	b. Publikasi Nasional terakreditasi SINTA (1-4) (per dosen)	1,1	0.32	0,5
17.	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	80	82.82	50
18.	Jumlah mahasiswa yg berprestasi pada tingkat nasional & internasional			
	a. Prestasi nasional (orang)	20	4	3
	b. Prestasi internasional (orang)	5	8	5
19	Persentase Lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	48.	40
20	Fakultas telah membangun zona integritas	-	-	-

Sementara itu target kinerja berdasarkan IKU merupakan turunan dari kontrak target kinerja IPB dengan Kemendikbud. Target dan capaian kinerja IKU yang dibebankan kepada DHHT pada tahun 2024 disajikan pada Tabel 2.3. Untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan oleh IPB melalui Fakultas, DHHT pada tahun 2023/2024 menetapkan program-program strategis yang diharapkan dapat menunjang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kemedikbud. Untuk mendukung target capaian IKU IPB, DHHT melanjutkan program-program yang dirancang dalam program kompetisi merdeka (PKKM) tahun 2021, dengan rancangan program seperti disajikan pada Gambar 2.1.

Tabel 2.3 Target dan Capaian Kinerja DHHT tahun 2025 berdasarkan IKU

IKU	IKU1	IKU2	IKU3	IKU4	IKU5	IKU6	IKU7	IKU8
Target 2024	80%	30%	20%	40%	1.5	0.7	35%	5%
Capaian 2024	62,4%	5.5%	100%	26%	3.36	1	46.88%	100%
Target 2025	50%	10%	20%	20%	1,5	1	35%	5%

# PROGRAM KERJA 2025



Gambar 2.1. Program unggulan PS THH tahun 2025

## C. Sumber Anggaran

Sumber utama anggaran pelaksanaan kegiatan akademik di DHHT berasal dari IPB melalui Surat Pengesahan Penggunaan Anggaran (SPPA) dan dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2024. Selain itu, untuk pelaksanaan kegiatan penelitian berasal dari berbagai sumber seperti SIMLITABMAS dan kerjasama lainnya. Dana SPPA DHHT tahun 2024 sebesar Rp. 637.239.000. Dana penelitian yang diperoleh dosen DHHT sebesar Rp 2.269.900.000, Dana Double Degree Rp 42.000.000, dan Hibah Pengembangan Divisi Rp 40.000.000. Adapun rencana alokasi dana SPPA untuk kegiatan akademik disajikan pada Tabel 2.4.

Table 2.4 Rencana alokasi anggaran SPPA DHHT tahun 2024

No	Kelompok Akun	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Operasional kantor	306.321.206	Termasuk pelaksanaan dan bahan untuk pendidikan
2.	Operasional pendidikan	67.447.000	Termasuk narasumber dan asisten
3.	Pengembangan pendidikan	92.753.280	Termasuk pengembangan kerjasama
4.	Kemahasiswaan	29.663.708	Termasuk pengembangan himpro
5.	Belanja persediaan	131.982.148	Termasuk bahan praktikum
6.	Belanja aset	9.071.658	Termasuk peralatan laboratorium
<b>Jumlah</b>		<b>637.239.000</b>	

## Bab 3

# AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja Organisasi

#### 1. Capaian Sasaran Kinerja

Realisasi program kerja DHHT tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.1. Program kegiatan tahun 2024 terdiri atas program peningkatan mutu pendidikan dan program pengembangan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan tahun 2024.

Tabel 3.1. Realisasi program kerja DHHT Tahun 2024

No	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1.	Peningkatan status akreditasi PS THH dan PS ITHH dari "A" menjadi "Unggul"	Penyusunan dokumen Instrumen Suplemen Konversi Akreditasi (ISK) untuk seluruh prodi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembentukan tim ad-hoc penyusunan dokumen ISK program studi S1, S2, dan S3</li><li>• Berpartisipasi dalam Workshop "Strategi Peningkatan Program Studi Terakreditasi Unggul Melalui Penyusunan Instrumen Suplemen Komversi (ISK)"</li><li>• Berpartisipasi dalam Workshop "Strategi Program Studi memperoleh akreditasi unggul melalui ISK"</li><li>• Menyelenggarakan konsinyasi ISK S2 dan S3 dengan reviewer internal IPB dan KMM di Hotel Onih</li><li>• Menyelenggarakan konsinyasi ISK S1 dengan reviewer internal IPB dan KMM di IICC</li></ul>
2.	Peningkatan jumlah calon mahasiswa program sarjana dan pascasarjana	Promosi program studi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berpartisipasi dalam acara jelajah IPB dan FORTEX di Botani Square</li><li>• Promosi ke siswa SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Serang</li><li>• Promosi ke siswa SMA se-Tasikmalaya</li></ul>
3.	Perbaikan mekanisme penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar dapat mendukung pencapaian target IKU 2	Integrasi kegiatan PKL dengan magang mandiri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lokasi PKL tersebar di tiga provinsi: Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Riau.</li><li>• Pengajuan paket mata kuliah PKL dan magang sebesar 10 SKS</li><li>• Sosialisasi integrasi kegiatan PKL dan magang ke mahasiswa dan dosen penggerak</li></ul>

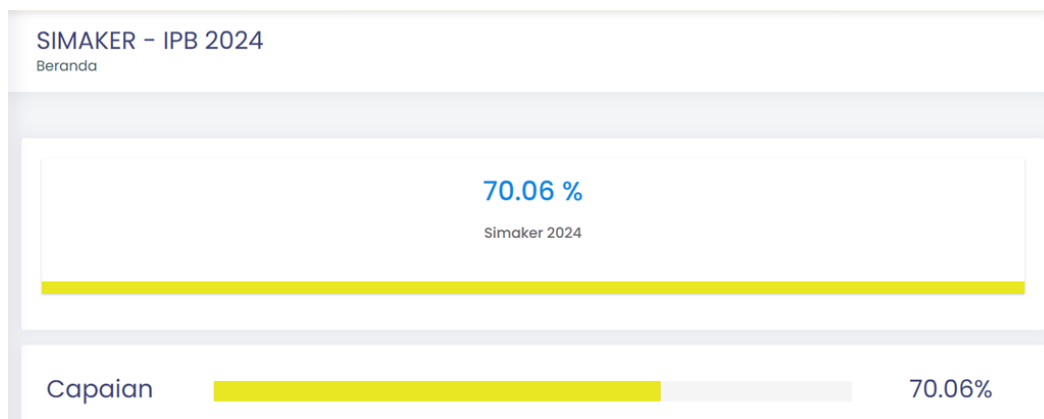
No	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan panduan magang mandiri 2024</li> <li>• Pelaksanaan paket MK PKL dan magang mandiri</li> </ul>
4.	Peningkatan kerjasama internasional bidang pendidikan melalui joint degree dan visiting profesor dengan universitas luar negeri	<p>Inisiasi kerjasama program PMDSU joint degree Indonesia-Perancis</p> <p>Visiting professor Prof. Jeffrey Morrell (Oregon State University)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan IA, MoU dan MoA antara IPB dan Universite de Lorraine</li> <li>• Inisiasi diskusi program PMDSU <i>joint degree</i> antara IPB dan Universite de Lorraine</li> <li>• Penyusunan proposal PMDSU joint degree</li> <li>• The 109th IPB Talks : General Lecture on Preventing Deterioration-Keeping Carbon Sequestered</li> <li>• Diskusi Inisiasi MoU dengan Oregon State University</li> <li>• Workshop on Scientific Writing for International Journal Publication yang diintegrasikan dengan kegiatan Fine-Tuning a Manuscript untuk publikasi jurnal internasional</li> <li>• Sharing Session with DHH Lecturers on International Accreditation</li> </ul>
5.	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan	Pelatihan kompetensi tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan K3 Laboratorium BNSP</li> </ul>
6.	Mendorong peningkatan jumlah karya inovasi, hak cipta, hak kekayaan intelektual dan komersialisasinya	Pengajuan hibah divisi dengan luaran proposal Business Inovation Center (BIC) dan proposal kerjasama dengan mitra DUDI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan proposal Business Inovation Center</li> <li>• Penyusunan proposal kerjasama dengan mitra DUDI</li> </ul>
7.	Penguatan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dengan industri sebagai wahana untuk menyumbangkan hasil-hasil penelitian, tanggapan terhadap permasalahan kehutanan khususnya	Supervisi kegiatan PKL dan penguatan kerjasama di bidang pendidikan dan penelitian dengan mitra DUDI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan mitra DUDI (Permata Furni, Raisa House, dan Prima Warna Kreasi Wood Industry)</li> </ul>

No	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
	di bidang hasil hutan dan penempatan mahasiswa dalam melakukan praktek kerja lapang (PKL) dan penelitian tugas akhir		
8.	Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri	Re-organisasi unit SUA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemutakhiran Standard Operating Procedure (SOP) pengujian di unit SUA</li> <li>• Inisiasi pendaftaran unit SUA Departemen ke institusi (IPB)</li> </ul>
9.	Pembangunan karakter softskill, komunikasi, dan kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler	Pelatihan softskill mahasiswa yang berintegrasi dengan kegiatan pelatihan di tingkat Fakultas dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan softskill eco-adventure training camp</li> <li>• Pelatihan Mindful Leadership Mastery 2024: Enhancing Emotional Intelligence and Essential Soft Skills</li> <li>• Kompak THH</li> <li>• Woodworking Class</li> <li>• Exposition (Fortex)</li> </ul>
10.	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan, pemeliharaan peralatan laboratorium	Usulan pengadaan dan perbaikan alat laboratorium dan penunjang layanan akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan alat laboratorium</li> <li>• Perbaikan workshop</li> </ul>
11	Peningkatan kerjasama global dan publikasi ilmiah	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan mitra PT di Jepang, Korea, USA, dan Perancis</li> <li>• Join publikasi ilmiah</li> <li>• Kerjasama Pendidikan dan penelitian dengan BRIN.</li> </ul>
12	Pengabdian kepada masyarakat	Pengujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Buana Triarta</li> <li>• Kerjasama dengan ITB dan PT lida – Jepang</li> <li>• Inisiasi Kerjasama dengan LighwoodHub</li> <li>• Kerjasama dengan PT. Jaya Cemerlang Indonesia</li> <li>• Kerjasama dengan RAPP</li> </ul>
13	Penambahan tenaga kependidikan	Penambahan tenaga kependidikan (tenaga harian lepas)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Penambahan 2 orang THL : admin pascasarjana dan pramu kantor</li> </ul>

## 2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja DHHT berbasis SIMAKER tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 70,06% (Gambar 3.1 dan Tabel 3.2), lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 (65,46%). Meskipun demikian, ada beberapa indikator kinerja yang masih jauh dari target, diantaranya persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, lulusan tepat waktu untuk Program S3, dan jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional. Di lain pihak, beberapa data, seperti jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta dana yang diperoleh dari kerjasama belum tersimpan dalam system karena semester ganjil masih belum berakhir, sehingga tidak sesuai dengan data yang dimiliki oleh Departemen. Dengan kata lain, capaian kinerja DHHT berbasis SIMAKER masih memungkinkan bertambah di akhir Desember 2024.

Capaian kinerja DHHT tahun 2024 akan menjadi dasar untuk menetapkan program kerja tahun 2025 dengan fokus pada peningkatan capaian kinerja yang belum sesuai target dan meningkatkan capaian kinerja yang sudah mencapai target melalui program perbaikan berkelanjutan.



**Gambar 3.1.** Capaian Kinerja DHHT tahun 2024 berbasis SIMAKER

Berdasarkan data hingga 6 Desember 2024, indikator kinerja yang masih memperoleh nol adalah: (1) Jumlah mahasiswa baru Internasional; (2) Persentase lulus tepat waktu Program S3; dan (3) Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama. Sementara indikator yang masih memperoleh persentase capaian <50% (berwarna MERAH) yaitu : (1) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, IKU 4 (34.18%); (2) Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, IKU 2 (8.12%); (3) Persentase MK yang menerapkan "Merdeka Belajar", IKU 7 (30%); (4) rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen per tahun (29.38%); (5) jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM (20%); (6) publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) per dosen (28.93%); dan (7) jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional (20%). Selengkapnya data capaian kinerja berdasarkan SIMAKER dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3.2** Rincian Capaian Kinerja DHHT tahun 2024 berbasis SIMAKER

Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
------	-------------------	--------	---------	---

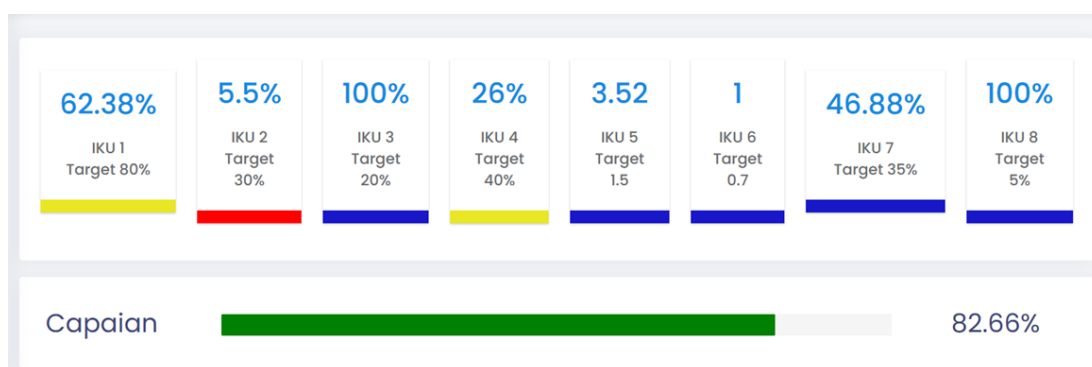
<b>241 Kualitas Input-Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru</b>				
FD2	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	6	6.04	100.71
FD3	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2	2.12	106
FD4	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	2	2	100
FD5	Jumlah mahasiswa baru Internasional	0	0	0
<b>242 Kualitas dosen</b>				
FD6	Persentase dosen S3	81	63.64	78.56
FD7	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	40	40.91	102.3
FD8	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	80	76.92	96.15
FD9	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4)	50	17.09	34.18
FD10	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus (bagian dari IKU-4)	1	1	100
<b>243 Kualitas pembelajaran</b>				
FD11	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100	100	100
FD12	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	40	1.9	4.75
FD13	Persentase MK yang menerapkan "Merdeka Belajar" (IKU 7)	50	15	30
<b>244 Kualitas tata kelola</b>				
FD15	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S1	100	100	100
FD16	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S2	100	100	100
FD17	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S3	100	100	100
FD18	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI-IKU 8	1	1	100
FD20	Persentase lulus tepat waktu Program S1	60	50	83.33
FD21	Persentase lulus tepat waktu Program S2	30	53.85	179.5
FD22	Persentase lulus tepat waktu Program S3	20	0	0
FD23	Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen (tahun)	3	10.21	29.38
FD24	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	30	6	20
FD25	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	5	0	0
<b>245 Kinerja dosen</b>				
FD27	a. Publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	1.8	2.18	121.21
FD28	b. Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1.1	0.32	28.93
FD29	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	80	81.82	102.3

246	Kualitas lulusan			
FD31	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	20	8	40
FD32	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat internasional	5	4	80
FD33	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU-1)	80	53.06	68.33

Capaian kinerja DHHT 2024 berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendikbud adalah 82.66% (Gambar 3.2). Nilai ini juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian keseluruhan di tahun 2023 (78,8%). Indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah IKU 1 baru 62,38% dari target capaian 80%; IKU 2 baru 5,5% dari target capaian 30%; dan IKU 4 baru 26% dari target capaian 40%.

Minat lulusan prodi Teknologi Hasil Hutan untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) cukup tinggi, tetapi lulusan yang berwirausaha masih rendah. Itulah yang menyebabkan rendahnya capaian IKU 1 yang secara umum disebabkan masih rendahnya minat lulusan untuk berwirausaha setelah lulus dan/atau walaupun terjun berwirausaha namun mendapatkan upah yang masih belum memenuhi kriteria IKU Kemendikbud (IKU1pb5, IKU1pb6, IKU1pb7 dan IKU1pb8).

Rendahnya capaian IKU 2, disebabkan oleh beberapa hal : (1) mahasiswa masih berorientasi pada kegiatan MBKM yang ada di IPB seperti mengambil mata kuliah *supporting course* di prodi lain di IPB, (2) kekhawatiran mahasiswa, jika mengambil 20 sks di luar kampus akan memperpanjang masa studi, (3) perubahan indikator IKU 2 yang ditetapkan oleh kemendikbudristek, dan (4) program magang yang terlaksana di tahun 2024 masih belum disetarakan oleh mahasiswa yang melaksanakan. Hal serupa terjadi di IKU 4, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri masih rendah.



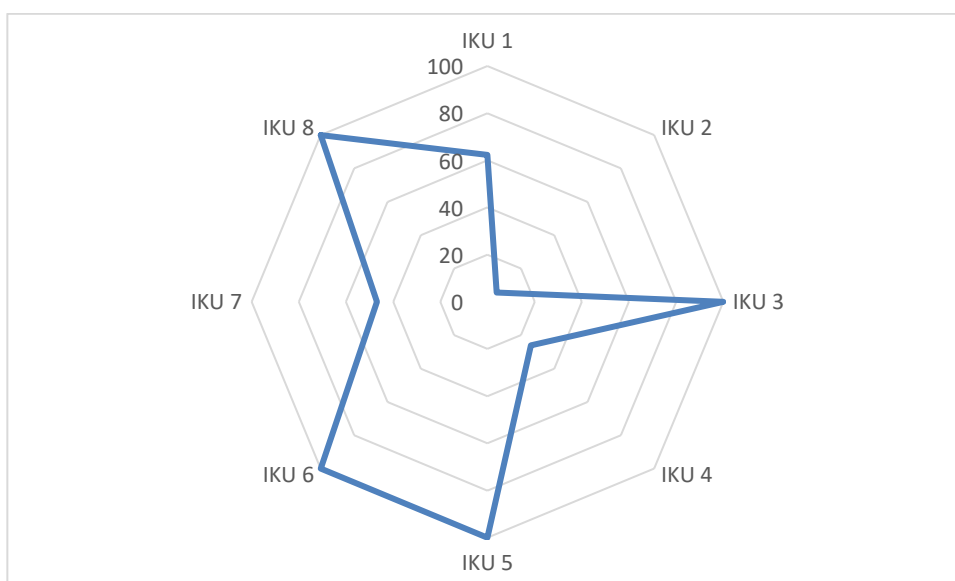
**Gambar 3.2.** Capaian Kinerja DHHT tahun 2024 berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dari Kemendikbud

Berdasarkan data sementara hingga 6 Desember 2024, capaian kinerja DHHT tahun 2024 SIMAKER maupun IKU mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,6% dan 3,86% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 (Gambar 3.3).



**Gambar 3.3.** Capaian Kinerja DHHT tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023

Berdasarkan capaian kinerja DHHT tahun 2024 berdasarkan IKU sebagaimana Gambar 3.2 diatas, 5 dari 8 indikator IKU sudah berwarna BIRU, yang artinya sudah melebihi target yang ditetapkan (IKU3, IKU5, IKU6, IKU7 dan IKU8). Sementara 2 indikator IKU masih berada di level menengah (warna KUNING) yaitu IKU1 60.5% dari 80% dan IKU4 26% dari 40% target yang ditetapkan. Yang masih menjadi perhatian DHHT yaitu IKU2, dimana baru mencapai 5.5% dari 30% target yang ditetapkan (Gambar 3.4). Masih rendahnya IKU2 diantaranya disebabkan jumlah mahasiswa DHHT yang menjalankan paling sedikit 10 SKS di luar PS, jumlah mahasiswa DHHT yang berprestasi di tingkat provinsi dan masih rendahnya mahasiswa inbound S1 yang menjalankan pembelajaran di DHHT.



**Gambar 3.4** Jumlah dan persentase setiap indikator berbasis IKU dan Simaker.

### 3. Program dan Kegiatan yang Mendukung Realisasi Indikator

Pada tahun 2024, Departemen Hasil Hutan (DHHT) berhasil memperoleh hibah pengembangan divisi IPB. Program hibah divisi di Departemen Hasil Hutan ini dirancang sebagai kegiatan lintas divisi dengan tujuan untuk menyiapkan berbagai komponen pendukung untuk pengembangan aktivitas tridharma di divisi ke depan, khususnya untuk pengembangan program MBKM mandiri. Program hibah divisi tahun 2024 memiliki luaran utama yaitu (1) Rancangan kegiatan MBKM mandiri (IPB) yang disepakati bersama mitra DUDI dalam konteks peningkatan mobilitas mahasiswa, dan (2) proposal kerjasama mitra dalam dan luar negeri serta proposal inovasi prospektif (BIC) siap submit. Kedua luaran tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian IKU di program studi Teknologi Hasil Hutan untuk mendukung kinerja IPB.

Program penyusunan dokumen Instrumen Suplemen Konversi Akreditasi (ISK) untuk seluruh prodi multistrata yang direncanakan di tahun 2023 juga berhasil dilaksanakan dengan baik di tahun 2024. Luaran dari program ini yaitu akreditasi unggul yang diperoleh oleh seluruh program studi multistrata di DHHT pada tanggal 12 November 2024 (Gambar 3.5) sampai dengan tahun 2027. Diharapkan dengan telah terakreditasi unggul, di masa mendatang akan memudahkan proses re-branding dan promosi seluruh prodi di DHHT, sehingga kualitas *intake* mahasiswa menjadi lebih baik. Dengan tercapainya akreditasi unggul di tahun 2024, maka di tahun 2025, DHHT dapat fokus untuk mencapai akreditasi internasional ASIIN.



Gambar 3.5. Sertifikat akreditasi program studi multistrata di DHHT

Selain hibah divisi dan program akreditasi unggul, di tahun 2024 DHHT juga menyelenggarakan kegiatan visiting professor dengan mengundang dosen tamu dari

Oregon University, yaitu Prof. Jeffrey Morrell. Rangkaian kegiatan visiting professor dilaksanakan selama 8 hari, yaitu dari tanggal 5-12 Juni 2024. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. **The 109th IPB Talks : General Lecture on Preventing Deterioration-Keeping Carbon Sequestered** yang dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Juni 2024 di Amphitheatre Tanoto, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid, dihadiri oleh 28 orang secara offline dan 55 orang secara online. Topik yang disajikan juga diintegrasikan dengan mata kuliah S1 (Deteriorasi dan Proteksi Kayu) dan mata kuliah S2 (Deteriorasi Kayu). Kegiatan ini mendukung pencapaian IKU-4 (akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus)
2. **Diskusi Inisiasi MoU dengan Oregon State University.** Kegiatan dilaksanakan di hari Jumat, 7 Juni 2024. Diskusi MoU berfokus di bidang pendidikan (program joint degree S2 dan S3) dan penelitian (kolaborasi riset). Hasil dari diskusi tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah kerjasama pendidikan dan penelitian di masa mendatang sekaligus mendukung ketercapaian IKU-4 secara berkelanjutan.
3. **Workshop on Scientific Writing for International Journal Publication yang diintegrasikan dengan kegiatan Fine-Tuning a Manuscript** untuk publikasi jurnal internasional dilaksanakan pada hari Senin, 10 Juni 2024. Peserta utama dalam kegiatan ini yaitu mahasiswa pascasarjana S2 dan S3 program studi ITHH. Salah satu luaran dari kegiatan ini adalah artikel siap publish di jurnal internasional bereputasi.

Terakhir, program magang yang diintegrasikan dengan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) telah mulai diselenggarakan di tahun 2024. Dengan program ini diharapkan minat mahasiswa untuk menjalankan kegiatan program pembelajaran di luar program studi menjadi lebih tinggi guna meningkatkan IKU-2 yang dari tahun ke tahun selalu kecil.

#### **4. Faktor Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja**

Pencapaian indikator kinerja tahun 2024 selain dipengaruhi oleh program kerja juga ditentukan oleh keterlibatan mitra strategis dan harmonisasi civitas akademika DHHT. Selain itu dukungan sarana dan prasarana serta dana dari IPB juga menjadi faktor penentu dalam pelaksanaan tri dharma di DHHT untuk mencapai target kinerja. Berdasarkan rencana, realisasi dan capaian kinerja Departemen Hasil Hutan tahun 2024 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian sebesar 70,06% berdasarkan SIMAKER dan sebesar 82,66% berdasarkan IKU Perguruan Tinggi. Beberapa faktor yang mendukung capaian kinerja di DHHT antara lain:

- a. Kerjasama bidang pendidikan dan penelitian di tingkat nasional dan internasional sudah berjalan dengan baik;
- b. Semua Program studi (sarjana, magister, dan doktor) sudah terakreditasi unggul;
- c. Program studi S1 sudah terakreditasi internasional SWST Amerika;
- d. Sistem pengelolaan program dan penjaminan mutu pendidikan di IPB sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten, didukung dengan dokumen perencanaan dan prosedur operasional baku yang memadai;

- e. Iklim akademik di DHHT sudah baik untuk mendorong berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi hardskill dan softskill mahasiswa;
- f. Kegiatan kemahasiswaan di DHHT sudah berjalan dengan baik dalam mendukung peningkatan kompetensi softskill mahasiswa;
- g. Lulusan memiliki daya adaptasi yang tinggi dalam memperoleh pekerjaan dan bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri;
- h. Kualifikasi akademik dan kompetensi dosen sangat baik dan mendapat pengakuan ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional serta mampu menghasilkan publikasi ilmiah internasional bereputasi sangat tinggi;
- i. Sumberdaya manusia DHHT mampu berkompetisi dalam memperoleh dana penelitian, baik berskala nasional maupun internasional;
- j. Komitmen dan kerjasama dosen dan tenaga kependidikan sangat tinggi dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma PT.

## **5. Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi**

Beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi DHHT dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan pencapaian target kinerja 2024 adalah:

- a. Kualitas intake mahasiswa yang masih harus ditingkatkan dengan re-branding dan promosi menggunakan media sosial.
- b. Minat publikasi ilmiah dosen DHHT lebih berorientasi pada jurnal internasional terindeks scopus, sehingga kinerja publikasi non scopus dan nasional masih rendah;
- c. Bidang kehutanan menjadi salah satu ilmu yang secara umum mengalami penurunan minat dari calon mahasiswa;
- d. Departemen masih perlu meningkatkan perannya dalam pengabdian kepada masyarakat;
- e. Perlu terus berinovasi dalam pelaksanaan pendidikan untuk merespon perubahan paradigma global, kebijakan nasional, dan perkembangan iptek yang sangat cepat
- f. Perubahan kebijakan sistem pendidikan tinggi;
- g. Motivasi mahasiswa dalam berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional masih rendah;
- h. Sarana dan ketersediaan peralatan laboratorium masih terbatas dengan sebagian besar berumur tua. Hal ini juga berdampak pada proses re-branding dan promosi program studi multistrata baik di dalam negeri ataupun ke luar negeri;
- i. Peralatan laboratorium yang perlu terus *diupgrade* dan *diupdate*
- j. Regenerasi sumberdaya manusia terhambat karena kebijakan tidak menerima PNS dan terbatasnya penerimaan pegawai tetap IPB. Hal ini terlihat dari rasio dosen dan mahasiswa yang rendah
- k. Anggaran pengembangan program dari internal masih kecil.

## **6. Langkah Antisipatif untuk Mengatasi Hambatan dan Permasalahan**

Langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan dan masalah dalam jangka pendek antara lain:

- a. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan instansi (PT dan pusat penelitian) dalam pendidikan dan penelitian terapan termasuk dalam sharing penggunaan peralatan laboratorium, seperti dengan BRIN dan ISWA
- b. Kekurangan SDM diantisipasi dengan mengusulkan perekrutan CASN, tenaga kontrak dan NIDK, melibatkan dosen tamu dari akademisi/praktisi unggul dan mengusulkan/mengundang *visiting professor* dari universitas QS 100.
- c. Pengembangan kerjasama bisnis dengan mitra untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan sharing penggunaan peralatan industri.
- d. Kerjasama penelitian dengan mitra dalam dan luar negeri dalam penelitian dan publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi
- e. Melakukan inovasi promosi program studi sesuai dengan karakteristik calon mahasiswa milenial

Langkah-langkah terstruktur diperlukan untuk menjamin keberlanjutan proses pendidikan di prodi yang diampu oleh DHHT, antara lain:

- a. Melakukan *rebranding* program studi dan evaluasi kurikulum yang fleksibel sesuai kebutuhan pengguna dan perubahan era industri 5.0 dan evaluasi kurikulum.
- b. Pembuatan dokumen SAR untuk pengusulan akreditasi internasional ASIIN
- c. Rekrutment dosen PNS dan dosen tetap IPB non PNS
- d. Pengembangan pusat riset dan pengembangan kerjasama dengan mitra industri atau PT di luar negeri.
- e. Melanjutkan revitalisasi *workshop* DHHT, terutama pengadaan mesin-mesin pengolahan kayu yang baru, dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*
- f. Departemen atau fakultas membuat jurnal nasional untuk mendukung publikasi ilmiah nasional
- g. Kerjasama bisnis dengan mitra industri untuk *income generating* dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa

## 7. Strategi Pencapaian Target Kinerja

Berdasarkan kondisi, isu strategis, dan tantangan ke depan, maka strategi pencapaian target kinerja adalah:

- 1) Penguatan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra lokal dan global
  - a. Inisiasi pengembangan laboratorium terpadu industri hasil hutan (*Integrated Teaching Laboratory*);
  - b. Meningkatkan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan mitra industri
  - c. Pengembangan konektivitas dan kolaborasi dengan program studi sejenis dalam pelaksanaan merdeka belajar
  - d. Pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan PT QS100.
- 2) Inovasi pembelajaran untuk mendukung MBKM
  - a. Implementasi kurikulum K2020 yang sesuai dengan perubahan paradigma dan sesuai kebutuhan pengguna
  - b. Meningkatkan kompetensi *softskill* lulusan melalui berbagai kegiatan pelatihan, mobilitas mahasiswa, PKM, seminar nasional dan internasional
  - c. Inovasi media pembelajaran untuk pembelajaran berbasis teknologi digital

- d. Pengembangan program kreatifitas mahasiswa berbasis inovasi produk industry
  - e. Pengembangan model program magang dengan menerapkan *case study*, *project-based learning*, mengajar, kemanusiaan, RA, KKNT, kampus merdeka
  - f. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *problem solving/case study*, *project-based learning*, *immersive learning*
- 3) Pengembangan kewirausahaan mahasiswa
- a. Pengembangan program kewirausahaan mahasiswa bekerjasama dengan mitra industri
  - b. Mengembangkan minat kewirausahaan bekerjasama dengan praktisi wirausaha industri hasil hutan
  - c. Perluasan program magang mahasiswa di industri kehutanan
- 4) Penguatan sarana dan prasarana
- a. Melengkapi peralatan laboratorium secara bertahap melalui berbagai skema melalui anggaran rutin IPB dan sumber dana lainnya antara lain dari yaysan, swasta, alumni;
  - b. Kerjasama dengan mitra industri dalam pengembangan R&D bersama
  - c. Pengembangan kerjasama bisnis melalui sharing peralatan industri
- 5) Peningkatan kompetensi dosen dan tendik
- a. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk meningkatkan pelayanan akademik, penelitian dan kerjasama;
  - b. Sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang ilmu
- 6) Peningkatan mutu intake
- a. Promosi departemen/program studi dan membangun kerjasama pendidikan dengan instansi terkait bidang;
  - b. *Rebranding* dan rekognisi internasional PS-THH

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran DHHT tahun 2024 sebesar Rp 637.239.000,- dengan alokasi berdasarkan kelompok Akun Belanja seperti disajikan pada Tabel 3.3 (Bab 2). Realisasi penyerapan pagu anggaran DHHT Tahun 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2024 yaitu sebesar 597.678.548 atau 93.8%.

**Tabel 3.3.** Alokasi anggaran DHHT tahun 2024 berdasarkan kelompok akun belanja.

No	Kelompok Akun	Jumlah (Rp)	Persentase terhadap Pagu (%)
1.	Operasional kantor	306.321.206	48.07
2.	Operasional pendidikan	67.447.000	10.58
3.	Pengembangan pendidikan	92.753.280	14.56
4.	Kemahasiswaan	29.663.708	4.66
5.	Belanja persediaan	131.982.148	20.71
6.	Belanja aset	9.071.658	1.42
	Jumlah	<b>637.239.000</b>	<b>100</b>

Pada tahun 2024, jumlah pagu anggaran pengembangan pendidikan Rp 92.753.280, digunakan sebesar Rp 27.170.592 untuk mendanai kegiatan kerjasama dengan mitra industry dalam rangka kegiatan Magang Profesi Tahun 2024 yang berlokasi di Bandung, Semarang, Jepara, dan Temanggung. Selain dana dari SPPA, DHHT juga mendapatkan pendanaan dari penelitian dosen yang dikelola melalui Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) IPB. Dana penelitian yang diperoleh tahun 2024 yang diperoleh dosen DHHT yaitu sebesar Rp. 2.269.900.000.

Anggaran penelitian tersebut dibelanjakan untuk kegiatan operasional penelitian dengan realisasi sebesar 100%. Luaran dari kegiatan penelitian yaitu berupa karya ilmiah sebanyak 74 buah, yang terdiri dari jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi (55 publikasi), prosiding (10 judul), seminar (3 kegiatan), buku (3 judul), chapter buku (1 judul), dan karya ilmiah yang tersimpan di perpustakaan (2 judul). Tahun 2024, DHHT juga mengelola dana hibah pengembangan divisi sebesar Rp 40.000.000 (Empat Puluh Juta Rupiah), dana kegiatan pengembangan *double degree/joint degree* sebesar Rp 42.000.000 (Empat Puluh Dua Juta Rupiah) serta dana *visiting professor* sebesar Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah).

### Anggaran Program

Anggaran DHHT tahun 2024 berasal dari

1. Anggaran SPPA yang digunakan untuk kegiatan “Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran” sebesar Rp 637.239.000.
2. Hibah pengembangan divisi dari IPB sebesar Rp 40.000.000.
3. Dana kegiatan pengembangan *double degree/joint degree* sebesar Rp 42.000.000.
4. Dana *visiting professor* sebesar Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)

### Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pagu anggaran DHHT tahun 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2024 telah dibelanjakan dengan realisasi Rp 597.678.548 atau 93.8%, sehingga masih ada sisa dana sebesar Rp 39.590.452 untuk keperluan kegiatan operasional di bulan Desember 2024. Dalam kondisi sumberdaya manusia yang semakin terbatas, redistribusi dosen dalam kegiatan perkuliahan dilakukan bersama dengan Kepala Divisi. Efektifitas pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya, kesesuaian bidang ilmu, serta distribusi beban kerja menjadi pertimbangan dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dosen. Hal yang sama dilakukan untuk tenaga kependidikan, selain bertanggung jawab terhadap tupoksi utamanya, tendik juga ditugaskan pada tugas lainnya berdasarkan hasil analisis jabatan. Struktur sumberdaya manusia dosen dan tendik di DHHT disajikan pada Tabel 3.4 dan 3.5. Berdasarkan struktur umur, regenerasi sumberdaya manusia di DHHT sangat krusial untuk keberlanjutan program studi dalam jangka menengah dan jangka panjang.

**Tabel 3.4** Distribusi dosen DHHT berdasarkan umur.

No.	Kelompok Umur (Th)	Dosen	
		Jumlah	Proporsi (%)
1	< 36	2	9,52
2	36 – 40	5	23,81

3	41 – 45	1	4,76
4	46 – 50	3	14,29
5	51 – 55	1	4,76
6	>56	9	42.86
Jumlah		21	100,00

**Table 3.5** Distribusi tenaga kependidikan DHHT berdasarkan umur.

No.	Kelompok Umur (Th)	Tendik	
		Jumlah	Proporsi
1	< 40	-	-
2	41 – 45	1	25,00
3	46 – 50	2	50,00
4	51 – 55	1	25,00
5	>56	-	-
Jumlah		4	100,00

## Bab 4

### PENUTUP

---

Berdasarkan rencana, realisasi dan capai kinerja Departemen Hasil Hutan tahun 2024 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan capaian sebesar 70,06% berdasarkan SIMAKER, dan 82,66% berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) Perguruan Tinggi dari Kemendikbud. Capaian kinerja tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 4,6% berdasarkan SIMAKER dan sebesar 3,86% berdasarkan IKU Perguruan Tinggi. Indikator yang belum memenuhi target diantaranya persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, persentase MK yang menerapkan "Merdeka Belajar", dan persentase lulus tepat waktu Program S3. Kondisi lainnya yang menjadi masalah dan tantangan adalah pengusulan akreditasi internasional, regenerasi dosen dan tendik, peningkatan jumlah dan spesifikasi peralatan laboratorium serta revitalisasi workshop DHHT.

Beberapa capaian kinerja tahun 2024 berbasis IKU dan SIMAKER yang masih rendah disebabkan oleh beberapa hal diantaranya : (1) Nilai capaian SIMAKER yang tertera di sistem belum update; (2) kekhawatiran mahasiswa, jika mengambil 20 sks di luar PT akan memperpanjang masa studi; (3) keengganan mahasiswa upload bukti-bukti prestasi dan kegiatan MBKM ke student portal/SIMAWA karena akan di klaim di SKPI.